

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut PERMEN Pekerjaan Umum Penataan Ruang No.22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor, menyebutkan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah yang memiliki struktur geologi lipatan yang pada umumnya memiliki batuan yang berumur tersier, hal tersebut menjadikan Kabupaten Banyumas termasuk wilayah rawan longsorlahan. Longsorlahan adalah suatu proses perpindahan masa tanah atau batuan dengan arah miring dari kedudukan semula, sehingga terpisah dari masa yang mantap, karena pengaruh gravitasi dengan jenis gerakan berbentuk rotasi dan translasi (Kirmanto, 2007). Kerentanan longsorlahan juga tergantung pada topografinya (Iverson, 2000). Salah daerah longsorlahan yaitu di Sub-DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas.

Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Arus yang berhulu di jalur pegunungan Serayu Utara dan bermuara pada Sungai Tajum. Sub-DAS Kali Arus ini dapat dilihat dari segi kondisi geomorfologi terbagi atas bentuklahan struktural. Wilayah ini tersusun atas material lepas seperti lahar andesit gunungapi dan batuan sedimen berumur Tersier yang mudah terjadi longsorlahan (Suwarno & Sutomo, 2017).

Hasil penelitian Wulandari (2018), Sub-DAS Kali Arus yang luasnya sekitar 2029,78 ha memiliki dua klasifikasi kerawanan longsorlahan, yaitu rawan sedang seluas 380,92 ha dan rawan tinggi seluas 1648,86 ha. Longsorlahan terjadi karena

beberapa faktor yaitu curah hujan, kemiringan lereng, tanaman. Salah satu pemilihan tanaman untuk daerah yang rawan longsorlahan harus sesuai agar dapat menjaga keberlangsungan lahan agar tidak terjadi longsor.

Salah satu pemilihan tanaman yang baik yaitu tanaman Jati, karena tanaman Jati memiliki akar tunggang yang tegak lurus menghujam kedalam tanah dengan cabang cabang akar yang keluar sehingga dapat mengurangi pergerakan tanah dan tanaman Jati memiliki daun yang lebar untuk mengurangi air hujan yang jatuh kepermukaan (Purwanta, dkk., 2014). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kualitas dan kesesuaian lahan untuk tanaman Jati di Sub-DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik dan kualitas lahan di Sub DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana kesesuaian lahan untuk tanaman Jati di Sub DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakteristik dan kualitas lahan di Sub DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas.

2. Mengetahui kesesuaian lahan untuk tanaman Jati di Sub DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dapat :

- a. Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai kesesuaian lahan untuk tanaman Jati.
- b. Sebagai salah satu tugas akhir dalam menempuh S-1 untuk mata kuliah skripsi.
- c. Diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan tentang kesesuaian lahan.

2. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini diharap memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk penanaman tanaman Jati di daerah SUB DAS Kali Arus Kabupaten Banyumas.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dapat memimpin masyarakat dalam hal pembangunan dan pengelolaan lahan yang sesuai untuk tanaman Jati terhadap longsorlahan.